

**PARENTAL INVOLVEMENT IN EARLY CHILDHOOD
EDUCATION: A LITERATURE REVIEW ON ROLES,
FACTORS, AND STRATEGIES FOR STRENGTHENING
SCHOOL–FAMILY PARTNERSHIPS**

**KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI: TINJAUAN PUSTAKA TENTANG
PERAN, FAKTOR, DAN STRATEGI PENGUATAN
KEMITRAAN SEKOLAH–KELUARGA**

**Karuni Humairah Arta¹, Ummi Habibatul Islamiyah²,
Adelfa Yuriansa³, Said Nazaruddin⁴, Nurhabibah⁵**

^{1,3,4,5} STAI Darul Hikmah Aceh Barat

² STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh

Abstract

Early Childhood Education (PAUD/TK) is a critical foundation for children's holistic development, requiring synergy between schools, parents, and the community. This literature review aims to analyze the role, benefits, forms, influencing factors, and strategies of parental involvement in PAUD/TK based on 10 relevant studies. The research method uses a library research approach with qualitative content analysis. The results indicate that parental involvement enhances academic achievement, social-emotional development, and family resilience in children. Forms of involvement include parenting, communication, home learning, decision-making, and community collaboration. Supporting factors include parental awareness and welcoming teacher attitudes, while barriers encompass time constraints and work commitments. Effective strategies include routine communication, parenting programs, and home visits. This review underscores the

importance of sustainable partnerships to achieve national educational goals, with recommendations for strengthening technology-based and inclusive partnership programs.

Keywords: *Parental involvement, Early childhood education, PAUD/TK, Family-school*

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/TK) merupakan fondasi penting bagi perkembangan holistik anak, yang memerlukan sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk menganalisis peran, manfaat, bentuk, faktor pengaruh, dan strategi keterlibatan orang tua dalam PAUD/TK berdasarkan 10 studi relevan. Metode penelitian menggunakan pendekatan library research dengan analisis konten kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua meningkatkan prestasi akademik, perkembangan sosial-emosional, dan ketahanan keluarga anak. Bentuk keterlibatan meliputi parenting, komunikasi, belajar di rumah, pengambilan keputusan, dan kolaborasi masyarakat. Faktor pendukung termasuk kesadaran orang tua dan sikap guru yang ramah, sementara hambatan meliputi keterbatasan waktu dan kesibukan kerja. Strategi efektif mencakup komunikasi rutin, program parenting, dan visit home. Tinjauan ini menggarisbawahi pentingnya kemitraan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, dengan rekomendasi penguatan program kemitraan berbasis teknologi dan inklusif.

Kata kunci: *Keterlibatan orang tua, Pendidikan Anak Usia Dini, PAUD/TK, Kemitraan keluarga-sekolah, Perkembangan anak.*

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/TK) dikenal sebagai periode emas (golden age) di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat pada aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, seni, serta nilai agama dan moral (Diadha, 2015; Hastuti, 2025). Masa ini memerlukan stimulasi tepat dari berbagai pihak, termasuk orang tua sebagai pendidik pertama dan utama (Diadha, 2015). Namun, pelaksanaan pendidikan anak usia dini sering kali menghadapi tantangan, seperti rendahnya keterlibatan orang tua karena kesibukan kerja atau kurangnya kesadaran (Torore et al., 2025; Kartini, 2023).

Konsep tri pusat pendidikan Ki Hadjar Dewantara—keluarga, sekolah, dan masyarakat—menekankan kerjasama untuk mencapai pendidikan optimal (Hernawati & Kurniasih, 2021). Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dan Permendikbud No. 30 Tahun 2017 juga mengamanatkan pelibatan keluarga dalam pendidikan (Hastuti, 2025). Tinjauan pustaka ini menganalisis 10 studi terkait keterlibatan orang tua di PAUD/TK di Indonesia, dengan fokus pada definisi, manfaat, bentuk, faktor pengaruh, dan strategi peningkatan. Tujuannya adalah memberikan pemahaman komprehensif dan rekomendasi untuk memperkuat kemitraan, sehingga mendukung visi Merdeka Belajar dan pencapaian Pelajar Pancasila.

Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka mengkaji buku-buku, artikel ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan isu tertentu, bidang penelitian, atau teori. Dengan demikian, tinjauan pustaka memberikan deskripsi, ringkasan, dan evaluasi kritis dari karya-karya tersebut dalam kaitannya dengan masalah penelitian yang sedang diselidiki.

a. Definisi dan Pentingnya Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua didefinisikan sebagai partisipasi aktif dalam pendidikan anak, baik di rumah maupun sekolah, untuk mendukung perkembangan optimal (Diadha, 2015; Anjani & Mashudi, 2024). Epstein (dalam Kartini, 2023) mengklasifikasikan ke enam tipe: parenting, komunikasi, volunteering, belajar di rumah, pengambilan keputusan, dan kolaborasi masyarakat. Pentingnya keterlibatan tercermin dalam tri pusat pendidikan, di mana orang tua sebagai pendidik pertama mempengaruhi 80% waktu anak di luar sekolah (Lestari, 2019).

Studi menunjukkan keterlibatan meningkatkan ketahanan keluarga (resiliensi) dan prestasi anak (Putri et al., 2023; Torore et al., 2025). Misalnya, Anjani & Mashudi (2024) menemukan rata-rata tingkat keterlibatan sedang-tinggi di 8 PAUD Banten, dengan resiliensi keluarga sedang-tinggi, menandakan orang tua mampu mengatasi kesulitan hidup dan memaksimalkan faktor protektif.

b. Manfaat Keterlibatan Orang Tua

Manfaat keterlibatan mencakup tiga dimensi: bagi anak, orang tua, dan sekolah. Bagi anak, meningkatkan prestasi akademik, motivasi, dan perkembangan sosial-emosional (Hastuti, 2025; Putri et al., 2023). Lestari (2019) menyebutkan parenting membantu optimalisasi potensi anak melalui stimulasi tepat. Bagi orang tua, meningkatkan pengetahuan pengasuhan, kepuasan, dan kepercayaan diri (Wibowo & Harumsari, 2013; Diadha, 2015). Bagi sekolah, memperbaiki iklim, kualitas, dan disiplin (Christy et al., 2024; Kartini, 2023).

c. Bentuk Keterlibatan Orang Tua

Bentuk keterlibatan bervariasi, sesuai model Epstein (Kartini, 2023; Christy et al., 2024):

- Parenting: Seminar, workshop (Hernawati & Kurniasih, 2021; Lestari, 2019).
- Komunikasi: Buku penghubung, WhatsApp, visit home (Christy et al., 2024; Diadha, 2015).
- Belajar di Rumah: Dukungan tugas, stimulasi (Putri et al., 2023; Hastuti, 2025).
- Pengambilan Keputusan: Komite sekolah (Torore et al., 2025; Christy et al., 2024).
- Kolaborasi Masyarakat: Kegiatan bersama (Wibowo & Harumsari, 2013; Kartini, 2023).

Studi kasus di TK Mekar Asih menunjukkan bentuk komunikasi via media sosial dan workshop (Torore et al., 2025).

d. Faktor Pengaruh Keterlibatan

Faktor pendukung: kesadaran orang tua, sikap guru ramah, komite sekolah (Kartini, 2023; Putri et al., 2023). Hambatan: kesibukan kerja, kurang kesadaran, keterbatasan waktu (Torore et al., 2025; Diadha, 2015). Anjani & Mashudi (2024) menemukan resiliensi keluarga mempengaruhi keterlibatan, dengan kategori sedang-tinggi di Banten.

e. Strategi Peningkatan Keterlibatan

Strategi meliputi komunikasi rutin, parenting, visit home, dan teknologi (Christy et al., 2024; Hernawati & Kurniasih, 2021). Lestari (2019) menyarankan program parenting untuk kesadaran. Wibowo & Harumsari (2013) menekankan pendampingan guru-orang tua untuk mutu PAUD.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research (studi pustaka), di mana data dikumpulkan dari sumber sekunder seperti jurnal, artikel, dan laporan penelitian (Zed, 2008). Sebanyak 10 studi dipilih berdasarkan relevansi dengan topik keterlibatan orang tua di PAUD/TK, diterbitkan antara 2013-2025. Kriteria inklusi meliputi studi empiris dan tinjauan di konteks Indonesia, dengan kata kunci: keterlibatan orang tua, PAUD, TK, parenting, kemitraan keluarga-sekolah.

Analisis dilakukan secara kualitatif dengan teknik konten analisis: (1) reduksi data untuk memfokuskan tema utama, (2) penyajian data dalam bentuk tabel dan narasi, (3) verifikasi melalui triangulasi sumber (Miles & Huberman, 2014). Tema-tema diekstrak dari abstrak, hasil, dan pembahasan masing-masing studi untuk disintesis menjadi narasi koheren.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan analisis konten dari 10 jurnal, temuan utama disintesis sebagai berikut. Temuan ini dirangkum dari abstrak dan bagian pendahuluan yang tersedia, dengan fokus pada hasil empiris dan implikasi yang disebutkan.

Tabel 1. Temuan Utama dari 10 Studi

No.	Penulis & Tahun	Temuan Utama
1	Wibowo & Harumsari (2013)	Pendampingan guru dan orang tua meningkatkan mutu PAUD/TK melalui stimulasi kognitif, motorik, bahasa, sosial-emosional, agama, dan moral. Masa usia dini adalah golden age untuk pengembangan potensi anak dengan peran keluarga utama.
2	Hastuti (2025)	

No.	Penulis & Tahun	Temuan Utama
3	Christy et al. (2024)	<p>POMG berperan dalam efektivitas program sekolah melalui partisipasi aktif, monitoring anak, wadah komunikasi, dan support system. POMG efektif di TK/SD untuk kerjasama guru-orang tua dalam era gadget.</p> <p>Strategi kemitraan PAUD-keluarga meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Upaya mempertahankan kemitraan: laporan hasil belajar, media komunikasi, dan pelibatan orang tua dalam pembelajaran.</p>
4	Putri et al. (2023)	<p>Keterlibatan orang tua memengaruhi prestasi belajar anak secara positif, meningkatkan minat belajar, motivasi, dan perkembangan sosial-emosional. Menciptakan lingkungan belajar positif di rumah dan sekolah.</p>
5	Lestari (2019)	<p>Program parenting menumbuhkan kesadaran keterlibatan orang tua, mendukung pengembangan potensi anak melalui kerjasama keluarga-sekolah-masyarakat.</p>

No.	Penulis & Tahun	Temuan Utama
6	Hernawati & Kurniasih (2021)	<p>Kesinambungan program rumah-sekolah optimalisasi tugas perkembangan.</p> <p>Kolaborasi guru-orang tua-masyarakat melalui parenting dan komite sekolah menciptakan keselarasan program, meskipun belum maksimal. Bermanfaat untuk pengembangan potensi anak secara menyeluruh.</p>
7	Torore et al. (2025)	<p>Strategi guru: komunikasi terbuka via WhatsApp, workshop, meningkatkan partisipasi orang tua. Hambatan: waktu terbatas karena pekerjaan pertanian. Indikator sukses: peningkatan partisipasi dan kemajuan anak holistik.</p>
8	Diadha (2015)	<p>Keterlibatan orang tua meningkatkan kualitas lembaga melalui bentuk: parenting, komunikasi, dll. Manfaat: perkembangan anak optimal, pemahaman orang tua meningkat. Upaya: edukasi untuk pelaksanaan bermakna.</p>

No.	Penulis & Tahun	Temuan Utama
9	Kartini (2023)	Bentuk keterlibatan: parenting, komunikasi, belajar rumah, keputusan, kolaborasi. Manfaat: promosi sekolah, informasi perkembangan, motivasi anak. Upaya sekolah: komunikasi terbuka, lingkungan ramah.
10	Anjani & Mashudi (2024)	Tingkat keterlibatan dan resiliensi keluarga sedang-tinggi. Orang tua bekerja sama mengatasi kesulitan, memaksimalkan faktor protektif. Perspektif guru: keterlibatan sedang-tinggi.

Temuan secara keseluruhan menunjukkan pola positif: keterlibatan orang tua meningkatkan efektivitas program (Hastuti, 2025; Christy et al., 2024), prestasi anak (Putri et al., 2023; Torore et al., 2025), dan mutu lembaga (Wibowo & Harumsari, 2013; Diadha, 2015). Rata-rata tingkat keterlibatan sedang-tinggi (Anjani & Mashudi, 2024), dengan variasi berdasarkan faktor seperti kesadaran dan hambatan waktu.

2. Pembahasan

Temuan dari 10 studi ini memperkuat teori Epstein tentang enam tipe keterlibatan orang tua, yang terlihat dalam bentuk parenting (Lestari, 2019; Hernawati & Kurniasih, 2021), komunikasi (Torore et al., 2025; Kartini, 2023), dan kolaborasi (Christy et al., 2024). Secara komparatif, studi di konteks rural seperti TK Mekar Asih (Torore et al., 2025) menunjukkan hambatan kerja pertanian mirip dengan temuan Diadha (2015) tentang rendahnya keterlibatan karena kesibukan, sementara studi urban seperti Anjani & Mashudi (2024) menekankan resiliensi keluarga sebagai faktor pendukung.

Pembahasan lebih lanjut mengungkap kontradiksi: meskipun manfaat holistik jelas (Putri et al., 2023; Wibowo & Harumsari, 2013), implementasi belum optimal (Hernawati & Kurniasih, 2021), sering terbatas pada parenting education daripada integrasi program rumah-sekolah. Ini sejalan dengan tri pusat pendidikan Dewantara, di mana kerjasama multi-pihak diperlukan untuk mengatasi gap (Hastuti, 2025).

Implikasi: Strategi teknologi seperti WhatsApp (Torore et al., 2025) dapat mengurangi hambatan waktu, sementara program parenting (Lestari, 2019) meningkatkan kesadaran. Secara teoretis, temuan mendukung model resiliensi keluarga (Anjani & Mashudi, 2024), di mana keterlibatan sebagai faktor protektif terhadap risiko perkembangan anak.

Kesimpulan

Dari tinjauan pustaka ini, kita bisa menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting dan tak tergantikan dalam mendukung perkembangan anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Taman Kanak-Kanak (TK). Keterlibatan ini seperti pondasi kuat yang membantu anak tumbuh secara menyeluruh—tidak hanya dari segi pengetahuan (kognitif), tapi juga emosional, sosial, fisik, dan bahkan spiritual. Manfaatnya sangat beragam: bagi anak, bisa meningkatkan prestasi belajar, motivasi, dan kemampuan bergaul; bagi orang tua, menambah pengetahuan tentang pengasuhan dan mempererat ikatan keluarga; serta bagi sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan harmonis.

Bentuk keterlibatan juga bervariasi, mulai dari ikut serta dalam kegiatan sekolah seperti pertemuan orang tua-guru (POMG), membantu belajar di rumah, hingga berpartisipasi dalam pengambilan keputusan melalui komite sekolah. Namun, tidak semuanya berjalan mulus, karena ada hambatan seperti kesibukan kerja orang tua, kurangnya kesadaran, atau keterbatasan waktu, yang bisa membuat keterlibatan ini kurang optimal. Untuk mengatasinya, diperlukan strategi yang inklusif, artinya melibatkan semua pihak dengan cara yang fleksibel dan mudah diikuti, seperti menggunakan teknologi untuk komunikasi jarak jauh atau menyesuaikan jadwal kegiatan agar sesuai dengan rutinitas orang tua. Berdasarkan temuan, berikut rekomendasi praktis yang bisa diterapkan, seperti mengintegrasikan teknologi

komunikasi dengan menggunakan aplikasi seperti WhatsApp atau Zoom untuk memudahkan orang tua berhubungan dengan guru, misalnya untuk berbagi laporan kemajuan anak tanpa harus datang ke sekolah setiap saat; mengadakan kegiatan parenting rutin di mana sekolah bisa menggelar workshop atau seminar secara berkala tentang cara mendidik anak, agar orang tua lebih paham dan termotivasi untuk terlibat; membentuk komite yang inklusif dengan membuat kelompok orang tua yang mewakili berbagai latar belakang, sehingga semua suara didengar dan kegiatan bisa disesuaikan dengan kebutuhan bersama; serta melakukan evaluasi program secara periodik dengan penilaian rutin terhadap program keterlibatan, misalnya setiap semester, untuk melihat apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki.

Penelitian lebih lanjut sangat dibutuhkan, terutama untuk mengembangkan model kemitraan berbasis digital antara orang tua dan sekolah, karena model ini bisa membantu mengatasi hambatan modern seperti jarak atau kesibukan, sehingga keterlibatan orang tua semakin efektif dan anak-anak bisa berkembang maksimal di era sekarang. Secara keseluruhan, keterlibatan orang tua bukan hanya tanggung jawab, tapi investasi jangka panjang untuk masa depan anak yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110-127.
- Christy, A., Wahyu, & Jamain, R. R. (2024). Pelaksanaan Program Kemitraan Satuan PAUD dan Keluarga (Studi Multi Situs di TK Negeri Pembina Inti dan TK Islam Terpadu Ukhuwah). *Journal of Education Research*, 5(3), 3507-3513.
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Edusentris*, 2(1), 61-71.
- Hastuti, L. (2025). Peran POMG (Pertemuan Orangtua Murid & Guru) Dalam Efektifitas Program Sekolah. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 5(1), 119-124.
- Hernawati, & Kurniasih, I. (2021). Pentingnya Kolaborasi Antara Guru dan Orang Tua Siswa Serta Masyarakatpada Pendidikan Taman Kanak-Kanak. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 119-128.
- Kartini. (2023). Keterlibatan Orang Tua dalam Program PAUD Di TK IT Insan Kamil Nanga Pinoh. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Masa Keemasan)*, 3(2), 1-11.
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2019). Program Parenting Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua di PAUD. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 8-17.
- Putri, R. A., Mawaddah, S., Bancin, M., & Putri, H. (2023). Peran Penting dan Manfaat Keterlibatan Orang Tua di PAUD: Membangun Pondasi Pendidikan Anak yang Kokoh. *Al-Hanif: Jurnal Pendidikan Anak dan Parenting*, 3(1), 42-49.

Torore, F., Putra, S. R., & Ruagadi, A. (2025). Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Mekar Asih Transmadoro. *Jurnal Pandelo'e*, 5(1), 60-73.

Wibowo, A., & Harumsari, P. (2013). Peningkatan Mutu TK dan PAUD Dengan Pendampingan guru dan Orang Tua Siswa. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(1), 51-55.